

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Transkrip Wawancara :

Kode : 01/W/VI/2022
Nama : Ibu Siti Mukaromah
Tanggal : 05 Juni 2022
Waktu : 14:51-15:15 WIB
Tempat : Daring

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa motivasi Ibu memasukkan anak ke pondok pesantren?
Informan	Saya miris dan prihatin melihat moral anak zaman sekarang dimana pergaulan bebas sekali tidak terjaga dan itu sudah dianggap biasa. Contoh saja kebut-kebutan di jalan raya dan mereka menganggap seperti itu membuat mereka keren. Saya tidak ingin anak saya seperti mereka. Saya inginnya anak saya punya adab yang baik, sopan santunnya ada. Saya memilih pesantren karena pesantren itu menurut saya tempat yang cocok dalam pembelajaran mengenai adab yang baik.
Peneliti	Darimana Ibu mengetahui Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah?
Informan	Saya tahu pesantren ini dari saudara saya dimana anaknya lulusan pesantren dan memang bagus. Karena saya ingin anak saya seperti dia akhirnya saya masukkan kesini
Peneliti	Apa yang membuat Ibu yakin memilih Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah sebagai tempat anak menempuh pendidikan?
Informan	Sekarang itu banyak sekali yang mengatakan bahwa ilmu agama yang dicari dimana-mana. Hal itu membuat saya sadar bahwa saya maupun suami saya minim akan ilmu agama. Faktor yang mendukungnya itu selain anak saya punya adab yang baik tetapi pengetahuan agamanya maupun akhirnya juga baik. Oleh karena itu saya memasukkan anak saya ke pesantren. Melihat saudara saya lulusan sini, membuat saya yakin pesantren tersebut membimbing anak saya dengan baik.
Peneliti	Apa ada faktor penghambat ketika Ibu meminta anak untuk masuk pesantren?
Informan	Alhamdulillah tidak ada, setelah saya memintanya untuk melanjutkan pendidikan di pesantren anaknya mau.

Peneliti	Apakah Ibu merasakan perubahan pada anak setelah menempuh pendidikan di Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah terutama pada moralnya?
Informan	Alhamdulillah untuk perubahannya sangat luar biasa walaupun anak saya belum lulus masih mondok disini tetapi jelas sekali perubahannya dari sebelum mondok dan setelah mondok. Misalnya, dia lebih cepat jika disuruh, tidak pernah membantah dan bisa membagi waktunya. Karenam memang di pondok sendiri itu biasanya ada jadwalnya seperti kapan bermain handphone, kapan waktunya belajar itu dia terapkan di rumah pokoknya sangat luar biasa terlebih pada adabnya.

Lampiran 1.2

Kode : 02/W/VI/2022
 Nama : Ibu Sri Rahayu
 Tanggal : 06 Juni 2022
 Waktu : 13:33 – 13:45 WIB
 Tempat : Daring

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa motivasi Ibu memasukkan anak ke pondok pesantren?
Informan	Pertama, untuk membentengi anak dari buruknya moral sekarang agar terjaga moralnya. Karena menurut saya, pondok pesantren tempat yang tepat untuk mendapatkan pembinaan moral. Walaupun tidak sepenuhnya sempurna, jika kita bandingkan di sekolah umum untuk agamanya tidak terlalu mendalam. Kalau di pondok itu aman tidak tahu dunia luar seperti tidak main handphone, game, dan medsos aman dari elektronik yang membuat moral anak kadang menurun. Kedua, saya ingin anak saya baik agamanya soalnya yang diharapkan ya memang itu di akhirat nanti anak yang sholih yang mau mendoakan kedua orang tuanya. Ketiga, biar nggak ikut-ikutan yang tidak benar takut salah pergaulan. Kalau di pesantren ada ustad sama ustadzah yang pantau terus peraturan-peraturan yang harus dipatuhi jadi insha allah aman.
Peneliti	Darimana Ibu mengetahui Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah?
Informan	Teman saya dan beliau pengurus di pondok ini.
Peneliti	Apa yang membuat Ibu yakin memilih Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah sebagai tempat anak menempuh pendidikan?
Informan	Pertama, tidak jauh dari rumah jadi jika ada jadwal penjangkuan tidak repot seperti transpotnya. Kedua, karena saya sudah mengenal pengasuhnya. Ketiga, testimoni dari para wali yang pernah mondokkan anaknya disini sudah terlihat kalau pondok ini bagus, adabnya lebih santun.
Peneliti	Apa ada faktor penghambat ketika Ibu meminta anak untuk masuk pesantren?
Informan	Ada tapi tidak begitu, karena dia berpikir jika dia mondok hidupnya seperti terkekang. Saya beri dia pemahaman dengan pelan-pelan apa yang dia dapat jika mondok. Alhamdulillah akhirnya mau.
Peneliti	Apakah Ibu merasakan perubahan pada anak setelah menempuh pendidikan di Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah terutama pada moralnya?
Informan	Setelah hampir 3 tahun anak saya mondok disini yang sangat terlihat perubahannya itu sholatnya tepat waktu ditambah sholat sunah dan murojaah terus. Adab kepada orang tua juga menjadi lebih baik.

Lampiran 1.3

Kode : 03/W/VI/2022
 Nama : Bapak Julianto
 Tanggal : 06 Juni 2022
 Waktu : 10:33 – 10:45 WIB
 Tempat : Daring

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa motivasi Bapak memasukkan anak ke pondok pesantren?
Informan	Saya melihat kondisi dimana moral anak itu menurun. Jadi saya yakin jika di pondok itu akan dididik moral yang bagus. Jadi salah satu motivasi saya memondokkan anak saya ke pesantren adalah untuk memperbaiki moral agar menjadi generasi penerus yang memiliki akhlak yang baik, sehingga bisa menjadi generasi penerus bangsa. Selain itu, saya tidak melihat besar kecilnya nama pondok tersebut, tapi bagaimana pondok itu mengajarkan sesuai dengan syariat agama Islam.
Peneliti	Darimana Bapak mengetahui Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah?
Informan	Teman saya, anaknya lulusan pondok ini.
Peneliti	Apa yang membuat Bapak yakin memilih Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah sebagai tempat anak menempuh pendidikan?
Informan	Karena didalam pondok tahfidz lebih mendalam akan pelajaran Al-Qur'an dimana anak-anak akan diajarkan menghafal, mentadaburi Al-Qur'an, saya yakin anak saya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, menghafal dengan baik dan bisa mengambil pelajaran dalam Al-Qur'an. Dalam memilih pondok pesantren saya tidak menilai besar kecilnya nama pondok dan tempatnya tapi bagaimana pondok itu mengajarkan sesuai dengan syariat agama Islam. Kedua, saya ingin anak saya menjadi penghafal Al-Qur'an.
Peneliti	Apa ada faktor penghambat ketika Bapak meminta anak untuk masuk pesantren?
Informan	Ada, sempat menolak tapi saya berusaha untuk membujuk pelan-pelan tanpa paksaan alhamdulillah akhirnya mau.
Peneliti	Apakah Bapak merasakan perubahan pada anak setelah menempuh pendidikan di Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah terutama pada moralnya?
Informan	Banyak sekali, salah satunya ketika berkunjung ke rumah saat libur, tahdim kepada orang tua bagus sekali, menghormati orang tua dan adab-adabnya terbentuk. Sholatnya yang dulu masih bolong sekarang 5 waktu, bahkan adab yang terkecil seperti adab minum yang dulu tidak memperhatikan sekarang paham bahwa dianjurkan untuk minum sambil duduk.

Lampiran 1.4

Kode : 04/W/VI/2022
Nama : Bapak Saimun
Tanggal : 09 Juni 2022
Waktu : 16:10 – 16:35 WIB
Tempat : Daring

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa motivasi Bapak memasukkan anak ke pondok pesantren?
Informan	Saya sedih melihat anak-anak sekarang yang bebas sekali, dan internet itu benar-benar membawa dampak besar dan aplikasi yang belakangan ini digemari, dimana mana itu saya melihat anak-anak gunakan. Oleh karena itu, saya memutuskan dimasukkan pondok saja agar tidak ikut-ikutan seperti itu.
Peneliti	Darimana Bapak mengetahui Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah?
Informan	Keponakan saya.
Peneliti	Apa yang membuat Bapak yakin memilih Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah sebagai tempat anak menempuh pendidikan?
Informan	Karena ponakan saya lulusan pondok tersebut jadi saya penasaran untuk mengetahui pondok itu, ternyata sangat bagus. Sebenarnya saya ingin anak saya jadi hafidz jadi saya piker ini tempat yang cocok.
Peneliti	Apa ada faktor penghambat ketika Bapak meminta anak untuk masuk pesantren?
Informan	Tidak ada, karena melihat saudaranya alumni di pondok tersebut membuatnya juga ingin mondok.
Peneliti	Apakah Bapak merasakan perubahan pada anak setelah menempuh pendidikan di Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah terutama pada moralnya?
Informan	Ada, Sering membaca Al-Qur'an, hafalannya juga kuat dan sopan santun sama orang tua itu semakin bagus.

Lampiran 1.5

Kode : 05/W/VI/2022
Nama : Ustadzah Antin Nurhidayah
Tanggal : 04 Juli 2022
Waktu : 09:58 – 10:21 WIB
Tempat : Daring

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana peran pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah dalam membina moral santri?
Informan	Kami memberikan pendidikan mengenai moral. Kemudian kami praktekkan dalam kehidupan santri sehari-hari. Selanjutnya kami menerapkan beberapa metode mengenai pembinaan moral yaitu metode teladan, santri diajarkan perilaku serta sikap di pesantren. Intinya kami tidak ingin santri itu hanya paham agama tapi dab dan sebagainya juga baik sesuai dengan materi yang sudah kami berikan.
Peneliti	Apa yang dilakukan usatdzah ketika santri sulit dibina moralnya?
Informan	Ada rasa kesal saat menghadapi santri seperti itu, misalkan saat waktunya kerja bakti itu tidak langsung segera dikerjakan,sampai kami harus menemui mereka baru dikerjakan.Terkadang juga unggah ungguh dengan ustadzahnya kelepasan.Saya menasehati mereka dengan melakukan pendekatan agar mereka paham kesalahan mereka itui apa.
Peneliti	Apa ada faktor pendukung dalam membina moral santri?
Informan	Selalu memberikan semangat supaya mau dididik dan kepercayaan wali santri terhadap kami.
Peneliti	Apa ada faktor penghambat dalam membina moral santri?
Informan	Karakter santri yang berbeda mba, misalnya dimintai tolong sudah dipanggil namanya beberapa kali itu lama sekali datangnya. Kalau kita sudah nadanya agak tinggi baru menghampiri. Walaupun sudah lama mondok di sini masih ada beberapa santri yang seperti itu. Jadi, saya harus bisa menyeimbangi dan paham setiap karakter mereka masing-masing.

Lampiran 1.6

Kode : 06/W/VI/2022
 Nama : Ustadzah Siti Fatimah
 Tanggal : 06 Juli 2022
 Waktu : 14:01 – 14:24 WIB
 Tempat : Daring

Materi Wawancara	
Peneliti	Bagaimana peran pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah dalam membina moral santri?
Informan	Kami mengajarkan para santri dengan memberikan materi dari sisi agama dan alam, kami mempunyai kegiatan kerja bakti yang dilakukan dua minggu sekali. Jadi saat melihat lingkungan pondok kotor segera dibersihkan ini mengajarkan kepedulian terhadap lingkungan. Selanjutnya metode tasmi, jadi santri yang sudah hafalannya misalnya sudah 1 Juz nanti diperdengarkan di depan warga pondok. Bahkan selama kegiatan ini berlangsung sudah ada yang mencapai 10 Juz.
Peneliti	Apa yang dilakukan usatdzah ketika santri sulit dibina moralnya?
Informan	Kalau saya, saya akan mendekati santri tersebut dengan pelan-pelan tetapi kalau santri tersebut tidak ada tindakan atau mendengarkan ketika saya menasehatinya saya lebih tegas lagi menghadapinya tanpa melakukan kekerasan.
Peneliti	Apa ada faktor pendukung dalam membina moral santri?
Informan	Pertama, sebagai pengurus pondok dan tenaga pendidik hmempunyai peran aktif di pondok dan sedia memberikan sumbangsih kepada pondok pesantren. Memberikan mereka semangat agar mereka mau belajar dan dibina moralnya supaya menjadi pribadi yang baik dan kepercayaan wali santri kepada kami yang membuat kami tidak pernah lelah membimbing santri
Peneliti	Apa ada faktor penghambat dalam membina moral santri?
Informan	Sifat santri yang berbeda-beda membuat saya harus bisa menyesuaikan mereka dan kepekaan santi untuk menyadari yang terjadi di sekitar mereka.

Lampiran 2.1 Dokumentasi Kegiatan :

Kode : 01/D/VI/2022

Gambar 2.1.1

Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah



Kode : 02/D/VI/2022

Gambar 2.2.2

Kegiatan Pelaksanaan Tasmi 9 Juz



Gambar 2.2.3

Kegiatan Kerja Bakti



Gambar 2.2.4

Kegiatan Santri Menyetorkan Hafalan Al-Qur'an





PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN

AINUL MARDHIYYAH

Alamat: RT/RW 01/01 Dsn. Tempal, Ds. Turi Kec. Jetis Kab. Ponorogo
No hp. 0857 5563 4662 kode pos: 63473

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 017/C/PPAM/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Siti Rukayah, S.Pd
Jabatan : Wakil Mudir
Lembaga : Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainal Mardhiyyah

Mencerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ananda Nabilah
NIM : 18112173
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : PAI

Nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainal Mardhiyyah Jetis Ponorogo Pada Tanggal 30 Mei 2022 sampai dengan 30 Juli 2022, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi dengan judul Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Pembinaan Moral Di Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainal Mardhiyyah.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 30 Juli 2022
Wakil Mudir IPTQ Ainal Mardhiyyah

Siti Rukayah, S.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp. (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail akademika@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PP1/PT/IV/2020)

Nomor : 166/IV.1/PN/2022

Lamp. : -

Perihal : Ijin Penelitian

29 Syawal 1443 H
30 Mei 2022 M

Kepada :
Yth. Pimpinan PPTQ Putri Aini Mardiyah
Jetis Ponorogo
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo menerangkan bahwa :

Nama : Ananda Nabilah
NIM : 18112173
Prodi : PAI
Semester : VIII
Judul Skripsi :

"Motivasi Orang tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Pembinaan Moral"

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian di instansi bapak/ibu, dan memerlukan data-data untuk itu kami mohon bantuannya.

Demikian, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan,

Ayok Ariyanto, M.Pd 1
NIK 19880526 201509 13